BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali , menghimpun dan mengumpulkan.[1] sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu menggambarkan penerimaan peserta didik baru serta memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Guru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

[1]Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.18

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Setiap peneliti harus dapat menyajikan arti data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacakan dan mudah memahami isinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer,

Data yang diporoleh melalui hasil secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

1) Pola dan proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al- Istiqamah Banjarmasin..
2) Kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

b. Sumber Data Sukender

Data penunjang, berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa dan fasilitas Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.[2] Penulis menggali data dengan cara mengamati langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yakni mengenai Pola dan strategi penerimaan, Proses penerimaan, Kendala dalam proses penerimaan, profil dan sejarah berdirinya, gambaran lokasi, sarana dan prasarana, keadaan personalia, ekstrakulikuler, prestasi-prestasi dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Metode wawancara ini digunakan untuk menghimpun data tentang pola dan strategi penerimaan, Proses penerimaan, Kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini. Sedangkan objek langsung yang akan diwawancarai antara lain: Kepala

[2]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Guru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Selanjutnya, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, maksudnya wawancara dengan perencanaan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan dapat mengumpulkan data yang diperlukan dengan lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.[3]

[3]Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

Tabel I. Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer		
	a. Pola dan proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al- Istiqamah Banjarmasin	Wakil Kepala Sekolah bidang Kemahasiswaan sekaigus Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru	Wawancara, Dokumenter Dan Observasi
	b. Kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.	Wakil Kepala Sekolah bidang Kemahasiswaan sekaigus Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru	Dokumenter Dan Observasi
2	Data Sekumder		
	a. Gambaran singkat Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin b. Profil sekolah c. Keadaan peserta didik d. Visi, misi dan tujuan yang dikembangkan	Wakil Kepala Sekolah bidang Kemahasiswaan dan Staff TU	Wawancara Dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. [4]Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data tersebut dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan pola data tersebut serta menyisihkan yang tidak perlu;
2. Penyajian data, data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif;
3. Verifikasi, langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[5]

---

[4]Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. (*Bandung:remaja Rosdakarya, 2014), h.23.

[5]Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 339-340.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
    a. Penjajakan lokasi penelitian.
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    c. Membuat desain proposal.
    d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan proposal.
2. Tahap persiapan
    a. Mengkonsultasikan desain proposal.
    b. Mengadakan seminar proposal.
    c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
    d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
3. Tahap penelitian
    a. Menghubungi responden untuk menggali data.
    b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
    c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.
4. Tahap penyusunan laporan penelitian
    a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.

b. Berkonsultasi engan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan dan disetujui.
c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diajukan dan dipertanggung jawabkan. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.